

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lima informan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perasaan pertama kali terdiagnosa MDR-TB menggambarkan respon menolak pada saat mengetahui dirinya terdiagnosa MDR-TB. Fenomena yang terjadi saat menerima kenyataan dirinya sudah terdiagnosa MDR-TB memberikan reaksi menyangkal pada informan baru pertama kali terdiagnosa MDR-TB melalui ungkapan tidak percaya dan putus asa.
2. Informan ketika sudah menerima konseling informasi dan edukasi tentang pengobatan MDR-TB dari tenaga kesehatan dokter ataupun perawat pada akhirnya mereka memahami, menyadari ataupun menerima status MDR-TB dan bersedia menjalani pengobatan di rumah sakit bahwa konsekuensi harus mereka terima penuh dengan sikap terbuka selama menjalani pengobatan MDR-TB.
3. Efek samping obat terjadi pada awal menjalani pengobatan MDR-TB selama 1 sampai 2 bulan dan setelah memasuki bulan ke 3 dampak positif menjalani pengobatan MDR-TB menunjukkan perubahan kebutuhan istirahat/tidur dan kebutuhan nutrisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Kepatuhan dalam menjalani pengobatan MDR-TB saat ini informan berkomitmen mempertahankan kepatuhan menjalani pengobatan MDR dengan mendapatkan dukungan dari keluarga dan petugas pelayanan kesehatan.

5. Kesulitan dalam menjalani pengobatan MDR-TB adalah jarak pelayanan kesehatan, aktivitas terbatas, stressor sosial dan keuangan menyebabkan seluruh aspek kehidupan maupun kesehatan semakin terpuruk, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka.
6. Informan mendapatkan dukungan yang diterima berasal dari keluarga berupa dukungan informasional, dorongan berobat dari istri, anak, kakak ipar, dukungan penilaian informan mendapatkan support dan mengingatkan untuk minum obat secara rutin, nasehat menjalani pengobatan dengan baik. Selain itu, dukungan petugas pelayanan kesehatan lebih banyak memberikan konseling, edukasi dan informasi tentang penyakit MDR-TB, penularan, pengobatan dan tidak kambuh lagi dengan memberi nasehat dan saran yang baik,
7. Harapan informan ingin kembali seperti dulu bisa kerja lagi untuk menanggung ekonomi keluarganya, menuntaskan pengobatan yang lama dialaminya namun kondisi yang lemah menyebabkan mereka tidak bisa kerja lagi.

## **5.2 Saran**

### **1. Untuk Pelayanan Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar intervensi bagi petugas kesehatan yang menangani MDR-TB secara langsung yang mempengaruhi aspek kesehatan yang berdampak pada kehidupannya.

### **2. Untuk Program Studi**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak program studi agar lebih bisa mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkompeten dan siap menghadapi tantangan kerja yang nantinya akan ditemui.

### **3. Untuk Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya tentang MDR-TB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. dan I. N. Rachmawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Alfin, S. 2010. Multi drug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). *Tinjauan Kepustakaan*. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Aceh.
- Anderson, E.T., McFarlane, J. 2006. Buku ajar keperawatan komunitas. Teori dan praktik. Community as partner. Theory and practice in nursing. Terjemahan Agus Sutarna, Suharyati Samba, Novayantie Herdina. Edisi ke 3. EGC. Jakarta.
- Anggraeni dan Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Blondal, K. *et.al.* 2013. Overall and cause-specific mortality among patients with tuberculosis and multidrug-resistant tuberculosis. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*. 17(7):961–968.
- Burhan, E. 2010. Peran ISTC dalam Pencegahan MDR. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*. 7:1829-5118
- Cramm, J.M, *at al.* 2010. Patient View on Determinants of Compliance with Tuberculosis treatment in *the Eastern Cape*. An Application of di Methodology. South Africa.
- Darmawan, R. 2013. Pengalaman, Usability, dan Antarmuka Grafis. *Institut Teknologi Bandung Jurnal*. 4(2): 95-102
- Dinas Kesehatan Propinsi Gorontalo. 2017. *Jumlah Kasus MDR-TB Propinsi Gorontalo*. P2MPL. Gorontalo.
- Dulahu. 2013. Studi fenomenologi : pengalaman menjadi Perawat baru di ruang perawatan intensif Rs. Universitas Hasanuddin. *Tesis*. Program pasca sarjana. Makassar.
- Elmi, O, S. *et. al.* 2016. Treatment Outcomes of Patients with Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) Compared with Non-MDR-TB Infections in Peninsular Malaysia. *The Malaysian Journal of Medical Sciences*. 23(4): 17–25.
- Erawatyningsih, E. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat pada Penderita TB paru. *Berita Kedokteran Masyarakat Vol. 25, No. 3, September 2009 halaman 117 - 124*

- Friedman, M.M. 1998. *Family Nursing: Theory and Practice*. Original English Language Edition Published
- Helvie. 1998. *Advanced practice nursing in the community*. SAGE Publications. Inc. California.
- Hudoyo, A. 2010. Faktor Risiko MDR-TB Di Indonesia: Spesifik dan khas Indonesia. IAAT. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*.12(7):1829-5118
- Janmeja, A. K. 2005. *Psychotherapy Improves Compliance with Tuberculosis Treatment*. Department of Pulmonary Medicine, Government Medical College. Chandigarh. India.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Tuberkulosis Temukan Obat Sampai Sembuh*. Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat*. Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Kubler, Ross. 1969. *On death and dying*. Scribner. New York.
- Masniari L, Priyanti ZS, Aditama TY. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Penderita TB Paru. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*.7:1829-5118
- McMurray., Anne. 2003. *Community health and wellness: Asocioecological approach*. Edisi ke 2. Elsevier. Mosby.
- [Morris, M. D.](#) et. al. 2013. Social, economic, and psychological impacts of MDR-TB treatment in Tijuana, Mexico: azpatient's perspective. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*. 17(7):954-960.
- Naidoo, P., Dick, J., Cooper D. 2008. Exploring Tuberculosis Patients Adherence to *Treatment Regimens and Prevention Programs*. Department of Psychology, University of the Western Cape, Bellville, South Africa.
- NANDA International. 2011. *Diagnosis Keperawatan, Definisi dan Klasifikasi 2009-2011*. Cetakan I. EGC. Jakarta.
- Nawas. 2010. Penatalaksanaan TB-MDR Dan Strategi Dots Plus. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*.7:1829-5118.
- Nursalam. 2011. Model asuhan keperawatan terhadap peningkatan adaptasi kognisi dan biologis pada pasien terinfeksi hiv. *Jurnal Ners*. 6:113–125

- Rahayu. 2008. Respon dan Koping Ibu dengan Kematian Janin: Studi Grounded Theory. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rejeki. 2012. Pengalaman Menjalani Pengobatan TB Kategori II di Wilayah Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. *Tesis*. Program magister ilmu keperawatan UI. Depok.
- Rusnoto. 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Usia Dewasa. Studi kasus di Balai Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Paru Pati. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Bagian Penyakit Dalam. Program Studi Magister Epidemiologi. Program Pascasarjana. UNDIP
- Sarmiaaji. 2010. Kepatuhan pasien HIV/AIDS terhadap terapi Antiretroviral di RSUP Dr. Karyadi Semarang. *Jurnal*. promosi kesehatan indonesia. 5:1.
- Soepandi, P.Z. 2010. Diagnosis dan Faktor yang Mempengaruhi TB-MDR. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*.7:1829-5118
- Sjahrurachman, A. 2010. Diagnosis “Multi Drug Resistant Mycobacterium“ Tuberculosis. IAAT. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*.12(7):1829-5118
- Susilo, W.H., C.I. Kusumaningsih, H. Aima, dan J. Hutajulu. 2015. *Riset Kualitatif & Aplikasi Penelitian Ilmu Keperawatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta Timur.
- Suratini. 2011. Pengalaman orang dengan hiv/aids (odha) Mendapatkan perawatan keluarga Di wilayah kabupaten kulon progo Daerah istimewa yogyakarta Studi fenomenologi. Universitas Indonesia. *Tesis*. Program Magister Keperawatan. Depok
- Syahrini, H. 2008. Tuberkulosis Paru Resisten Ganda. *Disertasi*. Departemen Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.
- Tahan, P.H. 2004. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat anti TB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.4:1
- TBIndonesia. 2011. *Penanggulangan Tuberkulosis Terpadu*. Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- The Indonesian Association Against Tuberculosis. 2010. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*. PPTI. Jakarta.
- Tupasi, T. *et, al.* 2017. Multidrug-resistant tuberculosis patients’ views of interventions to reduce treatment loss to follow-up. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*. 21(1):23–31.

World Health Organization Region. 2015. *Laporan Tuberkulosis Global 2016*.  
15 Juli 2017 (11.00)

Xua B, *et, al.* 2004. Perceptions and experiences of health care seeking and access to TB care--a qualitative study in Rural Jiangsu Province, China.  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0168851004000776>  
12 September 2017 (19.00)

Zhang, *et al.* 2010. A Qualitative Study The Experience Of College Students With Pulmonary Tuberculosis in Shaanxi. China.  
<http://www.biomedcentral.com/1471-2334/10/174> 11 Juli 2017 (14.00)